

SALINAN

LAMPIRAN VII
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 5 TAHUN 2021
TENTANG
PETUNJUK OPERASIONAL DANA ALOKASI KHUSUS
FISIK BIDANG PENDIDIKAN TAHUN ANGGARAN 2021

RINCIAN MENU KEGIATAN REVITALISASI
PADA SUBBIDANG SANGGAR KEGIATAN BELAJAR

I. Prasarana Pendidikan

A. Rehabilitasi Prasarana

Menu kegiatan rehabilitasi prasarana belajar SKB terdiri dari rincian kegiatan sebagai berikut:

1. rehabilitasi ruang kelas dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya;
2. rehabilitasi ruang taman bacaan masyarakat (TBM) dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya;
3. rehabilitasi ruang praktik dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya;
4. rehabilitasi kantor administrasi dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya; dan
5. rehabilitasi toilet (jamban) dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta sanitasinya;

B. Standar Rehabilitasi Prasarana belajar SKB

1. Rehabilitasi rusak sedang adalah rehabilitasi terhadap bangunan dengan tingkat kerusakan lebih besar dari 30% sampai dengan 45%.
2. Rehabilitasi rusak berat adalah rehabilitasi terhadap bangunan dengan tingkat kerusakan lebih besar dari 45% sampai dengan 65%.
3. Tata cara perhitungan tingkat kerusakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pembangunan bangunan gedung negara.

C. Rincian kegiatan rehabilitasi prasarana Belajar SKB

1. Rehabilitasi ruang kelas dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya sebagai berikut:
 - a. jenis ruang yang boleh direhabilitasi dari sumber dana DAK fisik bidang 2endidikan sub bidang SKB dalam hal ini adalah rehabilitasi ruang kelas;
 - b. rehabilitasi struktur lantai, dan/atau struktur dinding, dan/atau struktur kolom, dan/atau struktur plafond, dan atau struktur atap dan/atau penutup atap;
 - c. penyesuaian lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar; dan
 - d. perbaikan instalasi listrik, saluran air hujan sesuai kebutuhan.
2. Rehabilitasi ruang taman bacaan masyarakat (TBM) dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya sebagai berikut:
 - a. jenis ruang yang boleh direhabilitasi dari sumber dana DAK fisik bidang 2endidikan sub bidang SKB dalam hal ini adalah rehabilitasi ruang taman bacaan masyarakat (TBM);
 - b. rehabilitasi struktur lantai, dan/atau struktur dinding, dan/atau struktur kolom, dan/atau struktur plafond, dan atau struktur atap dan/atau penutup atap;
 - c. penyesuaian lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar; dan
 - d. perbaikan instalasi listrik, saluran air hujan sesuai kebutuhan.
3. Rehabilitasi ruang praktik dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya sebagai berikut:
 - a. jenis ruang yang boleh direhabilitasi dari sumber dana DAK fisik bidang 2endidikan sub bidang SKB dalam hal ini adalah rehabilitasi ruang praktik;
 - b. rehabilitasi struktur lantai, dan/atau struktur dinding, dan/atau struktur kolom, dan/atau struktur plafond, dan atau struktur atap dan/atau penutup atap;
 - c. penyesuaian lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar; dan

- d. perbaikan instalasi listrik, saluran air hujan sesuai kebutuhan.
- 4. Rehabilitasi kantor administrasi dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya sebagai berikut:
 - a. jenis ruang yang boleh direhabilitasi dari sumber dana DAK fisik bidang 3 pendidikan sub bidang SKB dalam hal ini adalah rehabilitasi kantor administrasi;
 - b. rehabilitasi struktur lantai, dan/atau struktur dinding, dan/atau struktur kolom, dan/atau struktur plafond, dan atau struktur atap dan/atau penutup atap;
 - c. penyesuaian lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar; dan
 - d. perbaikan instalasi listrik, saluran air hujan sesuai kebutuhan.
- 5. Rehabilitasi toilet (jamban) dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta sanitasinya sebagai berikut:
 - a. jenis ruang yang boleh direhabilitasi dari sumber dana DAK fisik bidang 3 pendidikan sub bidang SKB dalam hal ini adalah rehabilitasi toilet (jamban);
 - b. rehabilitasi struktur lantai, dan/atau struktur dinding, dan/atau struktur kolom, dan/atau struktur plafond, dan atau struktur atap dan/atau penutup atap;
 - c. penyesuaian lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar; dan
 - d. perbaikan instalasi listrik, saluran air hujan sesuai kebutuhan.

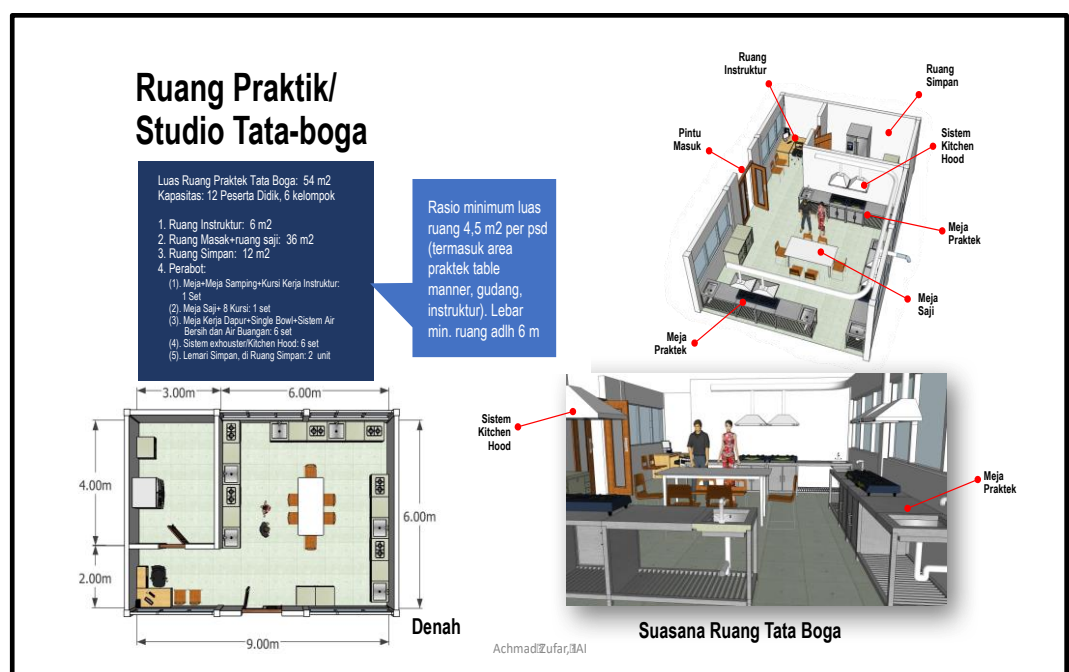
D. Pembangunan Prasarana

- 1. Konsep Pembangunan Prasarana SKB sesuai ketentuan sebagai berikut:
 - a. memiliki lahan dengan luas minimal sesuai standar luas ruang;
 - b. lahan untuk pembangunan bukan merupakan lahan antar dua atau lebih massa bangunan;
 - c. lahan untuk pembangunan bukan merupakan lahan hijau/taman; dan
 - d. penempatan massa bangunan sudah termasuk di dalam perencanaan induk bangunan (masterplan).

2. Menu kegiatan pembangunan prasarana terdiri atas:
 - a. pembangunan ruang praktik baru beserta perabotnya;
 - b. pembangunan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) beserta perabotnya; dan
 - c. pembangunan jamban atau toilet beserta sanitasinya.
3. Rincian kegiatan pembangunan prasarana Belajar SKB sebagai berikut:
 - a. Pembangunan Ruang Praktik Tata Boga sebagai berikut:
 - 1) luas bangunan ruang praktik tata boga: 9 x 6 m;
 - 2) selasar: 9 x 2 m;
 - 3) total luas bangunan ruang praktik baru = $(9 \times 6) + (9 \times 2) = 72 \text{ m}^2$;
 - 4) lahan siap bangun minimal luas 160 m²;
 - 5) pembangunan ruang tidak lebih dari dua lantai;
 - 6) Pembangunan ruang dapat dilakukan di lantai dua dengan struktur bangunan sudah dipersiapkan untuk lantai dua.
 - 7) dilengkapi komponen aksesibilitas bangunan di selasar;
 - 8) dilengkapi 4endid *exhauster/kitchen hood*.
 - 9) contoh/prototipe rancangan praktik tata boga sebagai berikut.

Gambar 1.

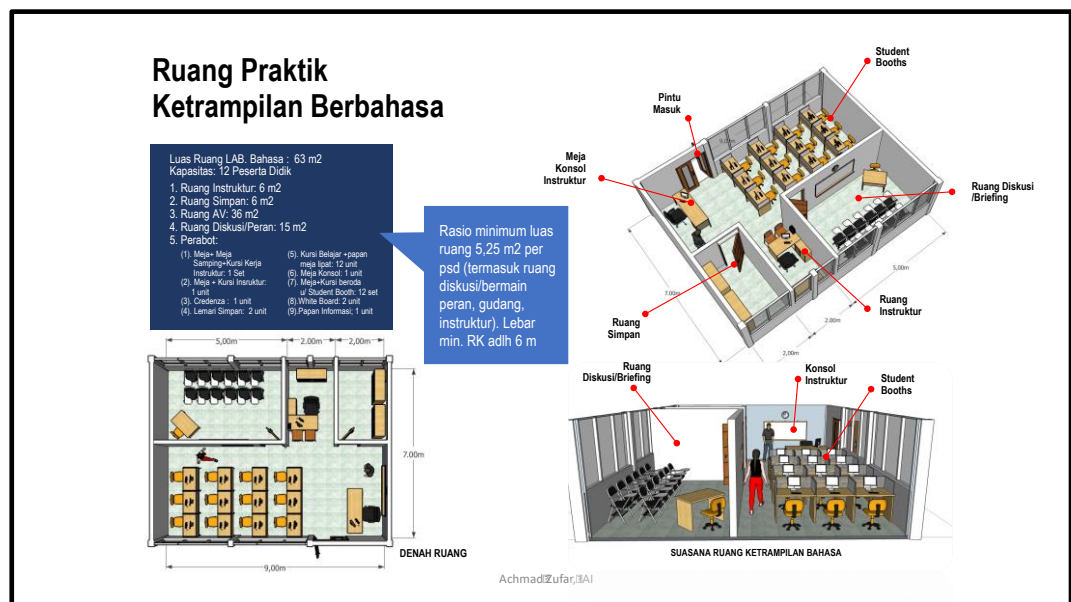
Contoh Rancangan Ruang Praktik Tata Boga



- b. Pembangunan ruang praktik bahasa sebagai berikut:
- 1) luas bangunan Ruang Praktik Bahasa: 9×7 m;
 - 2) selasar: 9×2 m;
 - 3) total luas bangunan ruang praktik baru = $(9 \times 7) + (9 \times 2) = 81 \text{ m}^2$;
 - 4) lahan siap bangun minimal luas 180 m^2 ;
 - 5) pembangunan ruang tidak lebih dari dua lantai;
 - 6) pembangunan ruang dapat dilakukan di lantai dua dengan struktur bangunan sudah dipersiapkan untuk lantai dua;
 - 7) dilengkapi komponen aksesibilitas bangunan di selasar;
 - 8) dilengkapi AC

Gambar 2.

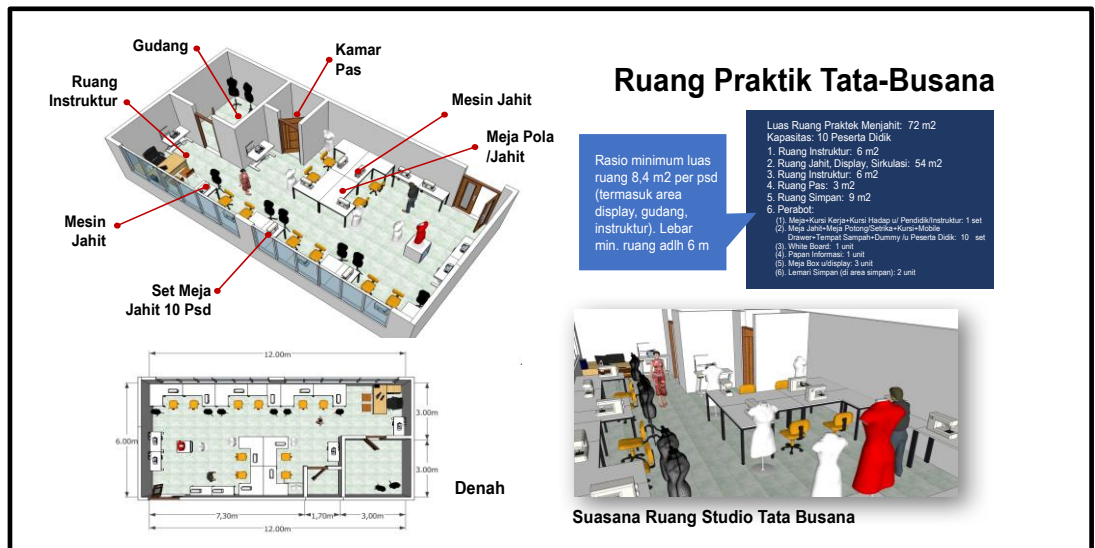
Contoh Rancangan Ruang Praktik Bahasa



- c. Pembangunan ruang praktik tata busana sebagai berikut:
- 1) luas bangunan Ruang Praktik Tata Busana: 12×6 m;
 - 2) selasar: 12×2 m;
 - 3) total luas bangunan Ruang praktik baru = $(12 \times 6) + (12 \times 2) = 96 \text{ m}^2$
 - 4) lahan siap bangun minimal luas 213 m^2 ;
 - 5) pembangunan ruang tidak lebih dari dua lantai;
 - 6) pembangunan ruang dapat dilakukan di lantai dua dengan struktur bangunan sudah dipersiapkan untuk lantai dua; dan

- 7) penempatan Stop kontak menyesuaikan dengan tata letak peralatan tata busana.

Gambar 3.
Rancangan Ruang Praktik Keterampilan Tata Busana

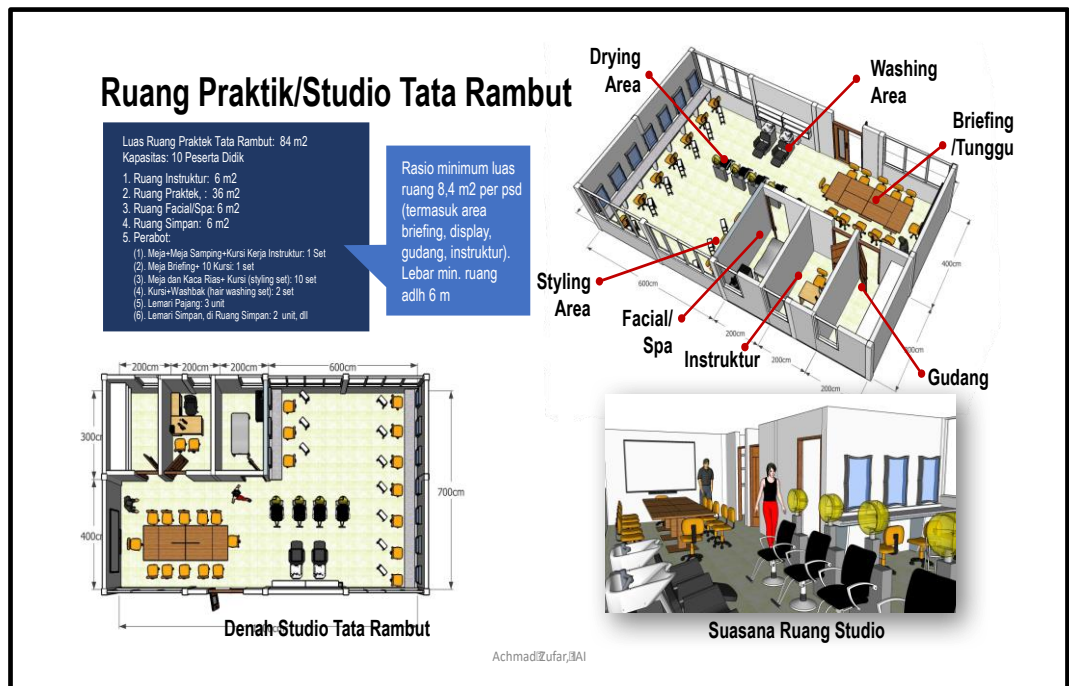


- d. Pembangunan ruang praktik spa dan tata kecantikan rambut sebagai berikut:

- 1) luas bangunan ruang: 12 x 7 m;
- 2) selasar 12 x 2 m;
- 3) total luas bangunan Ruang praktik baru = $(12 \times 7) + (12 \times 2) = 108\text{m}^2$
- 4) lahan siap bangun minimal luas 240 m²;
- 5) pembangunan ruang tidak lebih dari dua lantai;
- 6) pembangunan ruang dapat dilakukan di lantai dua dengan struktur bangunan sudah dipersiapkan untuk lantai dua;
- 7) dilengkapi dengan jaringan air bersih dan kotor pada washing area dan facial/spa;
- 8) dilengkapi komponen aksesibilitas bangunan di selasar; dan
- 9) dilengkapi AC.

Gambar 4.

Rancangan Ruang Praktik Spa dan Tata Kecantikan Rambut

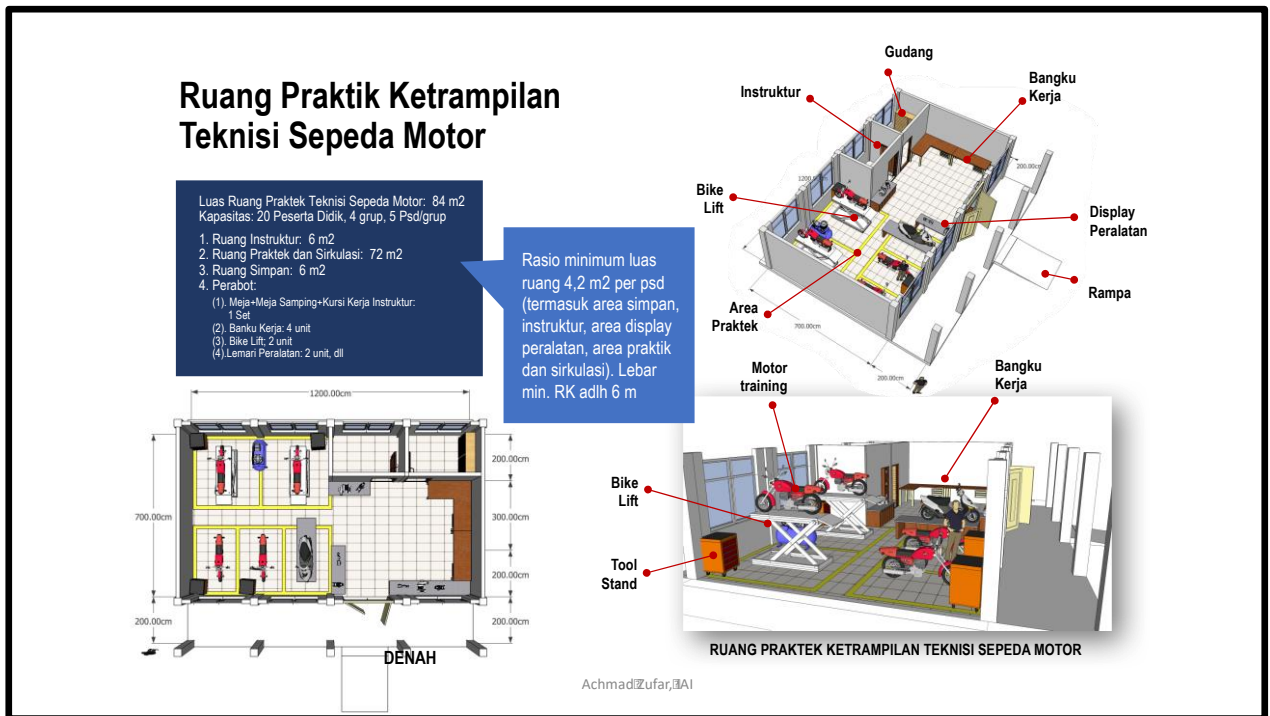


e. Pembangunan ruang praktik keterampilan teknik kendaraan ringan otomotif sebagai berikut:

- 1) luas bangunan ruang Praktik Keterampilan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif: 12 x 7 m;
- 2) selasar: 12 x 2 m;
- 3) total luas bangunan Ruang praktik baru = $(12 \times 7) + (12 \times 2) = 108\text{m}^2$
- 4) meliputi area kerja mesin otomotif dan ruang penyimpanan dan instruktur
- 5) lahan siap bangun minimal luas 240 m²;
- 6) pembangunan ruang tidak lebih dari dua lantai;
- 7) pembangunan ruang dapat dilakukan di lantai dua dengan struktur bangunan sudah dipersiapkan untuk lantai dua;
- 8) dilengkapi dengan jaringan air bersih dan kotor;
- 9) dilengkapi komponen aksesibilitas bangunan di selasar;
- 10) dilengkapi AC.

Gambar 5.

Rancangan Ruang Praktik Keterampilan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif



f. Pembangunan ruang praktik keterampilan teknisi komputer sebagai berikut:

- 1) kapasitas bengkel praktik teknisi 8endidik untuk 1 (satu) rombongan belajar yang terdiri dari maksimum 8 peserta didik;
- 2) luas minimum ruang pembelajaran praktik perbaikan praktik elektronika dan 8endidik termasuk peralatan yang dipakai, ruang instruktur, ruang simpan, area praktik mekanik, dan area sirkulasi adalah 54 m²;
- 3) rasio minimum luas working area bengkel praktik elektronika dan 8endidik adalah 6 m² per peserta didik termasuk tempat simpan dan ruang instruktur;
- 4) ruang dilengkapi dengan penerangan listrik penerangan dan jaringan data yang memadai untuk membaca manual dan melihat, membedakan bentuk komponen dan perangkat. Untuk membantu peralatan kerja, ruang juga dilengkapi dengan instalasi listrik daya yang sudah tertempel pada meja kerja dan *under floor duct*;

- 5) ruang pembelajaran praktik dilengkapi jendela yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku, mengerjakan tugas-tugas praktik, mengenali warna dan bentuk komponen 9 endidik, serta untuk memberikan pandangan ke luar ruangan;
- 6) ruang memiliki 2 (dua) daun pintu membuka kearah luar dengan lebar bukaan yang memadai agar peserta didik dan instruktur dapat segera keluar ruangan jika terjadi bahaya, dan dapat dikunci dengan baik saat tidak digunakan;
- 7) dilengkapi komponen aksesibilitas bangunan di selasar; dan
- 8) dilengkapi AC.

Gambar 6.

Rancangan ruang praktik Keterampilan Teknisi Komputer



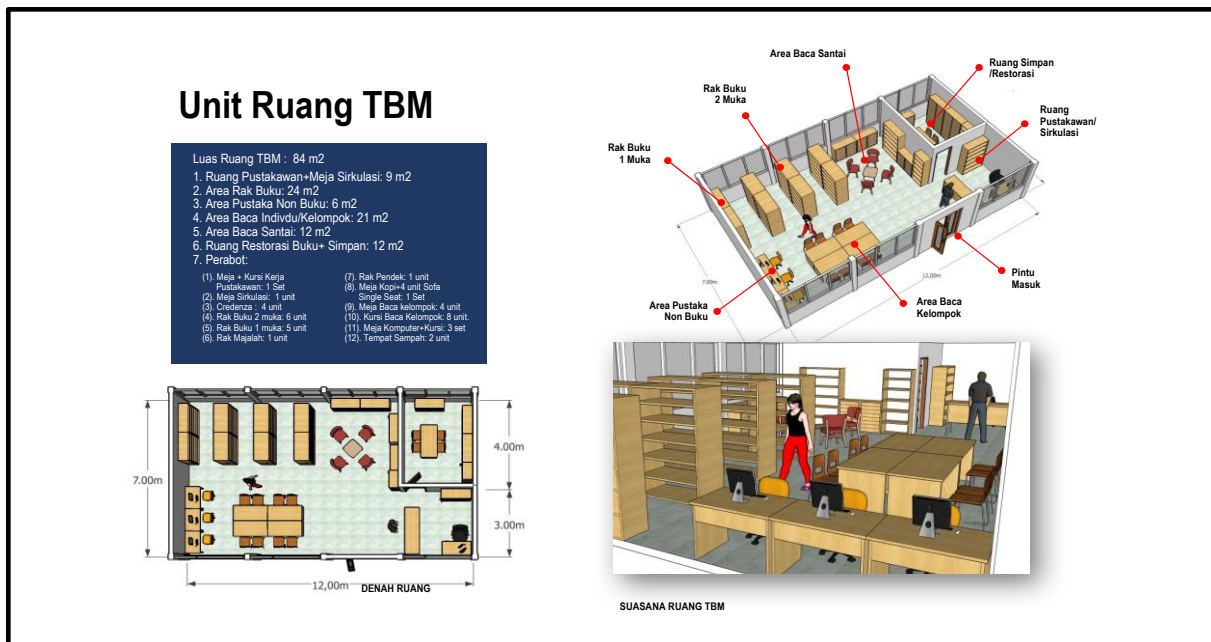
g. Pembangunan ruang TBM sebagai berikut;

- 1) Standar Pembangunan ruang TBM bangunan ruang: 12 x 7 m;
- 2) selasar: 12 x 2 m;
- 3) total luas bangunan TBM = (12 x 7) + (12 x 2) = 108m² dan lahan siap bangun minimal luas 240 m²;
- 4) pembangunan ruang tidak lebih dari dua lantai;

- 5) pembangunan ruang dapat dilakukan di lantai dua dengan struktur bangunan sudah dipersiapkan untuk lantai dua;
- 6) dilengkapi AC; dan
- 7) instalasi listrik (stop kontak) mengikuti *layout*.

Gambar 7.

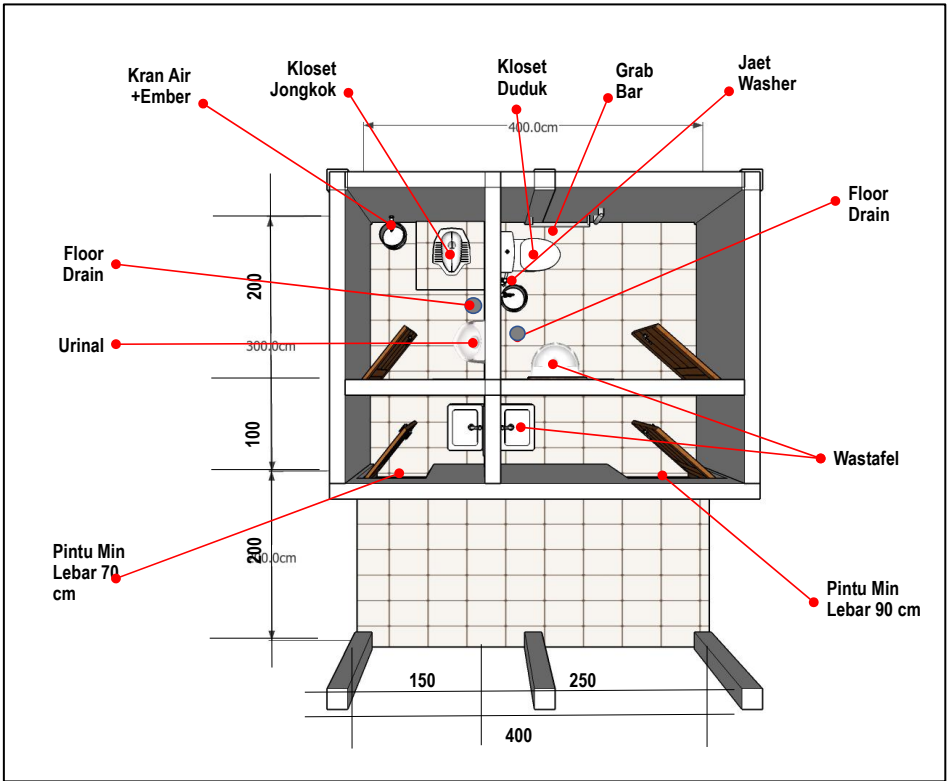
Rancangan Ruang TBM



h. Pembangunan jamban atau toilet beserta sanitasinya sebagai berikut:

- 1) pembangunan 1 paket jamban terdiri dari 2 pintu, pria dan wanita;
- 2) luas bangunan ruang: 3 x 4 m;
- 3) selasar: 2 x 4 m;
- 4) total luas bangunan jamban = $(3 \times 4) + (2 \times 3) = 20 \text{ m}^2$
- 5) untuk perhitungan kebutuhan biaya maka perhitungannya adalah $(3 \times 4) + 1/2 \times (2 \times 4) = 16 \text{ m}^2$; dan
- 6) lahan siap bangun minimal luas 30 m².

Gambar 8.
Prototipe Rancangan Jamban atau Toilet beserta Sanitasi



E. Standar Perabot

Standar perabot menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing ruang baik ukuran, jenis, dan volume. Berikut standar minimal perabot untuk masing-masing ruang:

- 1. perabot ruang kelas;

Tabel 1. Deskripsi Perabot Ruang

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Kursi peserta didik	1 unit/ peserta didik	<p>Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman, minimum 11 endidi x lebar x tinggi: 40 x 40 x 82 cm. Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik.</p> <p>Desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar. Kursi dilengkapi dengan papan meja untuk menulis dan rak penyimpanan tas dan buku di bawah tempat duduk.</p>

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2	Kursi pendidik	1 unit/ ruang	Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman, minimal 12endidi x lebar x tinggi: 45 x 45 x 90 cm . Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik.
3	Meja pendidik	1 unit/ ruang	Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman, minimum ukuran 12 endidi x lebar x tinggi: 120 x 60 x 75 cm, dilengkapi dengan laci penyimpanan. Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik.
4	Lemari pendek (<i>credenza</i>)	1 unit/ ruang	Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan yang diperlukan kelas tersebut, minimal 12endidi x lebar x tinggi: 120 x 40 x 75 cm, tertutup dan dapat dikunci. Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik.
5	Papan informasi/ pajang	1 unit/ ruang	Ukuran minimum 12endidi x lebar: 120 x 60 cm, terpasang kuat, stabil, dan aman. Bahan papan pajang harus sedemikian rupa sehingga mudah di tempel pengumuman, peraturan kelas, <i>display</i> yang bisa ditempel dan lain-lain.
6	Papan tulis <i>white board</i>	1 unit/ ruang	Ukuran minimum 12endidi x lebar: 120 x 240 cm, terpasang kuat, stabil, dan aman.
7	Gambar 12endidi negara	1 set/ ruang	1. Garuda 12endidika 2. Foto presiden dan wakil presiden

2. perabot ruang keterampilan sebagai berikut:

a. perabot ruang keterampilan bahasa;

Tabel 2. Deskripsi Perabot Ruang Keterampilan Bahasa

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Kursi peserta didik	1 buah/ peserta didik	Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman, minimum 13 endidi x lebar x tinggi: 40 x 40 x 82 cm (kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik). Desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar.
2	Kursi instruktur	1 unit/ ruang	Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman, minimal 13 endidi x lebar x tinggi: 45 x 45 x 90 cm. Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik.
3	Kursi hadap	2 unit/ ruang	Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman, minimum 13 endidi x lebar x tinggi: 40 x 40 x 82 cm (kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik). Desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar.
4	Meja peserta didik (<i>single booth</i>)	1 buah/ peserta didik	Ukuran 90 x 60 x 75 m, kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menampung <i>panel student booth</i> termasuk <i>video monitor</i> (kaki peserta didik dapat masuk ke bawah meja dengan nyaman).
5	Meja panel pengendali	1 unit/ ruang	Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman, minimum ukuran 13 endidi x lebar x tinggi: 180 x 60 x 75 cm, <i>top table</i> disesuaikan dengan kebutuhan penempatan panel pengendali, dilengkapi dengan laci penyimpanan (kuat, stabil, dan mudah dipindahkan).

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
6	Lemari peralatan	3 unit/ ruang	Ukuran minimal 14endidi x lebar x tinggi: 120 x 40 x 180 cm, dilengkapi dengan rak alat bersusun (terpasang kuat, stabil, dan aman).
7	Lemari pendek (<i>credenza</i>)	1 unit/ ruang	Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan yang diperlukan kelas tersebut, minimal 14 endidi x lebar x tinggi: 120 x 40 x 75 cm, tertutup dan dapat dikunci.

b. perabot ruang keterampilan tata boga;

Tabel 3. Deskripsi Perabot Ruang Keterampilan Tata Boga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Kursi instruktur	1 unit/ ruang	Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman, minimal 14 endidi x lebar x tinggi: 45 x 45 x 90 cm (kuat, stabil, aman, dilengkapi dengan roda, sehingga mudah dipindahkan).
2	Kursi hadap/kursi makan	8 unit	Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman, minimal 14 endidi x lebar x tinggi: 40x40x80 cm (kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan)
3	Meja instruktur	1 unit	Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman, minimum ukuran 14 endidi x lebar x tinggi: 120 x 60 x 75 cm, dilengkapi dengan laci penyimpanan, <i>top table</i> multipleks T 2,2 mm, finis <i>high plastic laminated</i> (HPL) (kuat, stabil dan mudah dipindahkan).
4	Meja saji	4 unit	Minimum berukuran 14endidi x lebar x tinggi: 160 x 50 x 75 cm, kaki rangka besi <i>hollow medium class</i> , dengan <i>top table</i> multiplek T 2,2 mm, finis HPL (kuat, stabil dan mudah dipindahkan).

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
5	Rak alat	2 unit	Ukuran minimal 15endidi x lebar x tinggi: 60 x 40 x 180 cm, dilengkapi dengan rak alat bersusun (kuat, stabil, dan aman).
6	Lemari peralatan	1 unit	Ukuran minimal 15endidi x lebar x tinggi: 120 x 40 x 180 cm, dilengkapi dengan rak alat bersusun (terpasang kuat, stabil, dan aman).
7	Lemari bahan	1 unit	Ukuran minimal 15endidi x lebar x tinggi: 100 x 40 x 180 cm, dilengkapi dengan rak bersusun (terpasang kuat, stabil, dan aman).

c. perabot ruang keterampilan tata busana

Tabel 4. Deskripsi Perabot Ruang Keterampilan Tata Busana

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Meja jahit	1 unit/ peserta didik	Berfungsi untuk meletakkan mesin jahit. Ukuran 15endidi x lebar x tinggi meja: 90 x 60 x 75 cm dengan <i>top table</i> dari papan solid atau multiplek tebal 2,2 cm dilapis HPL, rangka meja dari besi <i>hollow stainless-steel</i> yang kuat dan stabil.
2	Meja potong	1 unit/ peserta didik	Berfungsi untuk meletakkan pola di atas bahan untuk di potong, dilengkapi dengan pemberat bahan terbuat dari besi/atau semen. Ukuran 15endidi x lebar x tinggi meja: 110 x 60 x 75 cm dengan <i>top table</i> dari papan solid atau multiplek tebal 2,2 cm dilapis HPL, rangka meja dari besi <i>hollow stainless-steel</i> yang kuat dan stabil.
3	Meja setrika	1 unit/ 5 peserta didik	Berfungsi sebagai tempat setrika dengan sikap badan berdiri, dilengkapi dengan alat tindih untuk memampatkan kampuh pada bagian busana.

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4	Kursi jahit	1 unit/ peserta didik	Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman, minimal 16endidi x lebar x tinggi: 40 x 40 x 80 cm. Kuat, stabil, aman, dan dilengkapi dengan roda, sehingga mudah bergeser dan berpindah. Laci bisa dikunci kuat dan aman.
5	<i>Drawer</i>	1 unit/ peserta didik	Perabot untuk menyimpan pernak-pernik peralatan dan bahan jahit, berupa rak-laci bersusun paling tidak 2 lapis. <i>Free standing</i> , ukuran lebar x 16endidi x tinggi: 40 x 60 x 60 cm dilengkapi roda sehingga bisa dipindah-geserkan.
6	Kursi instruktur	1 unit/ ruang	Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman, minimal 16endidi x lebar x tinggi: 45 x 45 x 90 cm. Kuat, stabil, aman, dilengkapi dengan roda.
7	Kursi hadap	2 unit/ ruang	Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman, minimal 16endidi x lebar x tinggi: 40 x 40 x 80 cm. Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan.
8	Meja instruktur	1 unit/ ruang	Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman, minimum ukuran 16 endidi x lebar x tinggi: 120 x 60 x 75 cm, dilengkapi dengan laci penyimpanan, <i>top table</i> multipleks T 2,2 mm, finis HPL, kuat, dan stabil.
9	Lemari pajang	3 unit/ ruang	Lemari pajang ukuran pajang x lebar x tinggi: 60 x 60 x 180 cm, dilengkapi dengan pintu kaca yang bisa di buka tutup dan di kunci.
10	Lemari peralatan	1 unit/ ruang	Ukuran minimal 16endidi x lebar x tinggi: 120 x 40 x 180 cm, dilengkapi dengan rak alat bersusun, terpasang kuat, stabil, dan aman. Lemari dilengkapi dengan pengunci.

d. perabot ruang keterampilan spa dan tata kecantikan rambut

Tabel 5. Deskripsi Perabot Ruang Keterampilan Spa dan Tata
Kecantikan Rambut

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Meja instruktur	1 unit/ ruang	Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman, minimum ukuran 17endidi x lebar x tinggi: 120 x 60 x 75 cm, dilengkapi dengan laci penyimpanan, <i>top table</i> multiplek T 2,2 mm, finis HPL, kuat, stabil, dan mudah dipindahkan.
2	Kursi instruktur	1 unit/ ruang	Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman, minimal 17 endidi x lebar x tinggi: 45 x 45 x 90 cm (kuat, stabil, aman, dilengkapi dengan roda, sehingga mudah dipindahkan).
3	Kursi hadap	2 unit/ ruang	Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman, minimal 17 endidi x lebar x tinggi: 40 x 40 x 80 cm (kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan).
4	Meja <i>briefing</i>	1 unit/ ruang	Ukuran memadai untuk penjelasan tentang seluk beluk sarana yang akan dipakai, minimum ukuran 17endidi x lebar x tinggi: 220 x 900 x 75 cm, <i>top table multiplek</i> T 2,2 mm, finis HPL (kuat, stabil, dan mudah dipindahkan).
5	Kursi <i>briefing</i>	1 unit/ peserta didik	Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman, minimal 17 endidi x lebar x tinggi: 40 x 40 x 80 cm (kuat, stabil, aman, dan dilengkapi dengan roda, sehingga mudah bergeser dan berpindah).
6	Lemari panjang	3 unit/ ruang	Lemari panjang ukuran panjang x lebar x tinggi: 60 x 40 x 180 cm, dilengkapi dengan pintu kaca yang bisa dibuka tutup dan dikunci.

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
7	Lemari peralatan	2 unit/ ruang	Ukuran minimal 18 endidi x lebar x tinggi: 120 x 40 x 180 cm, dilengkapi dengan rak alat bersusun (terpasang kuat, stabil, dan aman). Lemari dilengkapi dengan pengunci.

- e. perabot ruang praktik keterampilan 18 endid kendaraan ringan otomotif;

Tabel 6. Praktik Keterampilan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.1	Meja instruktur	1 unit/ ruang	Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman, minimum ukuran 18endidi x lebar x tinggi: 120 x 60 x 75 cm, dilengkapi dengan laci penyimpanan, <i>top table</i> multipleks T 2,2 mm, finish HPL, kuat, stabil dan mudah dipindahkan.
1.2	Kursi instruktur	1 unit/ ruang	Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman, minimal 18endidi x lebar x tinggi: 45 x 45 x 90 cm. Kuat, stabil, aman, dilengkapi dengan roda, sehingga mudah dipindahkan.
1.3	Kursi hadap	2 unit/ ruang	Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman, minimal 18endidi x lebar x tinggi: 40 x 40 x 80 cm. Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan.
1.4	Lemari peralatan	2 unit/ ruang ditempatkan di Gudang	Ukuran minimal panjang x lebar x tinggi: 120 x 60 x 160 cm, dilengkapi dengan rak alat bersusun, terpasang kuat, stabil, dan aman. Lemari dilengkapi dengan pengunci.

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2	Perabot Penunjang		
2.1	Papan tulis	1 buah/ ruang	Ukuran minimum 90x160 cm. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihatnya dengan jelas. Terpasang kuat, stabil, dan aman.
2.2	Tempat sampah kecil	6 buah /ruang	Ukuran diameter 35 cm, tinggi 40 cm, bahan plastic
2.3	Tempat sampah besar	1 buah /ruang	Ukuran diameter 45 cm, tinggi 75 cm, bahan plastic
2.4	Jam dinding	1 buah /ruang	
2.5	Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	1 buah /ruang	Kapasitas 3,5 kg, Jenis <i>Dry Chemical Powder</i>
2.6	Kalender dinding	1 buah /ruang	Kalender standar, angka-angka harus cukup besar sehingga lebih mudah dilihat oleh peserta didik

f. perabot ruang praktik keterampilan teknis 20endidik

Tabel 7. Deskripsi Perabot Ruang Praktik Keterampilan
Teknisi Komputer

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Papan tulis	1 buah/ ruang	Ukuran 90 cm X 120 cm
2.	Kursi peserta didik	1 buah /peserta didik	Ukuran 40 x 40 x 82, kokoh dan dapat menopang dengan baik, kriteria disesuaikan dengan kebutuhan
3.	Kursi pendidik		Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman, minimal 20endidi x lebar x tinggi: 45 x 45 x 90 cm. Kuat, stabil, aman, dilengkapi dengan roda, sehingga mudah dipindahkan.
4.	Meja pendidik	1 buah/ ruang	Kokoh dan dapat menopang dengan baik, kriteria disesuaikan dengan kebutuhan
5.	Meja praktik peserta didik	1 buah/ peserta didik	Ukuran 20endidi x lebar x tinggi: 120 x 60 x 100 cm
6.	Lemari penyim panan peralatan	2 buah/ ruang	Ukuran lebar x 20endidi x tinggi: 60 x 120 x 180 cm, tertutup, dapat dikunci dan dibuka secara baik

F. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan dan rehabilitasi, perlu diperhatikan:

1. kegiatan pembangunan dan rehabilitasi prasarana belajar

mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
dan

- 2. membuat papan nama kegiatan dengan ukuran minimal 90 x 60 cm yang berisi informasi yang dipasang/ditempatkan di sekitar lokasi pekerjaan, mudah dilihat oleh masyarakat/pihak yang berkepentingan dan tidak rusak selama pelaksanaan


Gambar 9.

Contoh Papan Nama Kegiatan

Logo Kab/Kota	Pemerintah Kabupaten/Kota APBD – Dana Alokasi Khusus (DAK) TK Negeri T.A. 2020
Nama Kegiatan	: Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB)
Lokasi Kegiatan	: TK Negeri
Pelaksana	: Swakelola (P2S)TK Negeri
Volume Kegiatan	: Ruang
Waktu pelaksanaan	: hari kalender
Tanggal Mulai	:
Rencana Selesai	:
Jumlah Dana Bantuan	: Rp

Gambar 10.

Contoh Papan pengumuman



PAPAN PENGUMUMAN

RKB

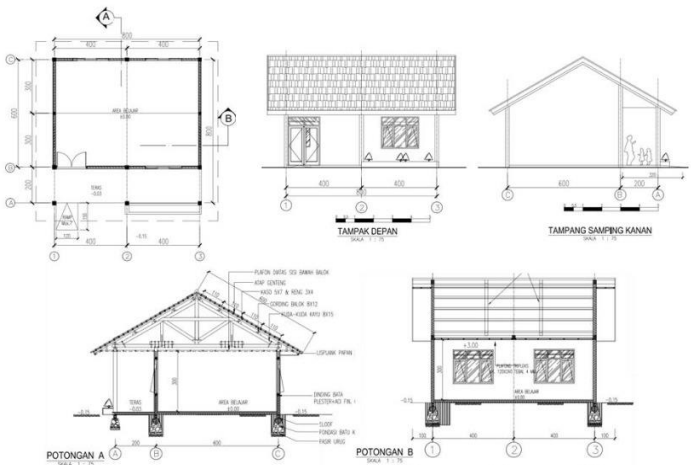
NAMA KEGIATAN : PEMBANGUNAN RUANG KELAS BARU
SUMBER DANA : APBD – DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) T.A. 2020
JUMLAH DANA : Rp.

SUSUNAN TIM PEMBANGUNAN

1.
2.
3.
4.
5.

JADWAL PELAKSANAAN

No	Uraian Pekerjaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Lapangan												
2	Pembangunan Pondasi dan Dinding												
3	Pembangunan Atap												
4	Pembangunan Lantai												
5	Pembangunan Ruang Kelas												
6	Pembangunan Ruang Guru												
7	Pembangunan Ruang Sanitasi												
8	Pembangunan Ruang Penyimpanan												
9	Pembangunan Ruang Kantor												
10	Pembangunan Ruang Meeting & Seminar												
11	Pembangunan Ruang Ruang												
12	Pembangunan Ruang Ruang												



II. PENGADAAN SARANA

A. Menu Pengadaan Sarana

1. Pengadaan peralatan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) SKB.
2. Pengadaan media 22endidikan.
3. Pengadaan peralatan keterampilan.
4. Pengadaan peralatan TIK PKBM.

B. Spesifikasi Sarana

Peralatan keterampilan merupakan perlengkapan sarana pendukung pelaksanaan proses pembelajaran dan pendukung praktik laboratorium. Jenis pengadaan peralatan keterampilan yang bisa disediakan dan/atau disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing SKB adalah sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. Pengadaan Peralatan Pendidikan TIK

Pengadaan peralatan TIK mengacu pada spesifikasi teknis diatur dalam Lampiran X yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Peraturan Menteri ini.

2. Media Pendidikan

Pengadaan media pendidikan mengacu pada spesifikasi teknis diatur dalam lampiran X yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Peraturan Menteri ini.

3. Pengadaan Peralatan Keterampilan

Pengadaan peralatan Keterampilan sesuai dengan jenis dan spesifikasi sebagai berikut.

Tabel 8.Jenis alat pada menu peralatan keterampilan

No	Jenis	Spesifikasi
A.	Peralatan Laboratorium Bahasa: 1. panel pengendali (<i>instructure console</i>) termasuk <i>headphone</i> ; 2. panel siswa (<i>student booth</i>) termasuk <i>headphone</i> ; 3. alat peraga/realia; dan 4. gambar/poster.	Disesuaikan dengan kebutuhan
B.	Peralatan Laboratorium Tata Busana: 1. mesin jahit lengkap dengan meja; 2. mesin obras lengkap dengan meja;	

No	Jenis	Spesifikasi
	3. mesin neci lengkap dengan meja; 4. mesin lubang kancing; 5. mesin <i>press</i> kancing bungkus; 6. mesin jahit <i>high speed</i> , lengkap dengan meja; 7. setrika (alat <i>press manual</i>); 8. gunting bahan; 9. pita ukur/meteran; 10. pendedel; 11. penggaris pola; 12. jarum pentul; 13. jarum tangan; 14. <i>rader</i> ; 15. bidal; 16. sepatu mesin; 17. celemek; 18. maneken atau <i>dummy</i> ;	Mesin jahit rumah tangga dengan 24 pola jahitan. Mesin obras dengan 3 benang. Disesuaikan dengan kebutuhan.
C.	Peralatan Laboratorium Tata Boga: 1. kompor dua tungku; 2. oven; 3. kulkas; 4. meja praktik; 5. <i>freezer box</i> ; 6. <i>blender</i> ; 7. <i>mixer</i> ; 8. wajan; 9. baki; 10. panci; 11. kukusan ; 12. pan dadar; 13. ampia (<i>noodle maker</i>); 14. panci saus bertangkai; 15. perlengkapan hidangan seperti: a. <i>chaving dish</i> ,	Disesuaikan dengan kebutuhan

No	Jenis	Spesifikasi
	<ul style="list-style-type: none"> b. piring makan, c. sendok dan garpu, d. gelas minum, e. gelas teh dan kopi, f. <i>coffee warmer</i>, g. taplak meja, h. rok meja/ <i>skirting cloth</i>, i. <i>fitrase</i>, j. dispenser, k. pisau tata hidang, l. keranjang roti, m. <i>show case</i>, dan n. Tatakan gelas dan tutup gelas. 	
D	<p>Laboratorium Kecantikan Rambut, Kulit, dan Spa:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. meja dan kaca rias; 2. kursi praktik rias; 3. kursi pencuci rambut (<i>washbak</i>); 4. pengering rambut (<i>droogkap</i>); 5. <i>steamer</i>; 6. <i>climazone</i>; 7. pengering genggam (<i>hairdryer</i>); 8. catok; 9. cemara panjang; 10. <i>hair piece</i>; 11. 24endidik sanggul modern; 12. 24endidik sanggul daerah; 13. <i>lungsen</i>; 14. jala rambut; 15. jepit rambut; 16. gunting; 17. penggulung; 18. jala set; 19. topi pembungkus rambut; 20. perlengkapan cat rambut; 	Disesuaikan dengan kebutuhan

No	Jenis	Spesifikasi
	21. cermin bertangkai; 22. sisir bergigi jarang; 23. sisir gunting; 24. sisir sirsak; 25. sisir ekor; 26. sisir ekor besi; 27. sikat penghalus sasak; 28. sisir <i>blow</i> bulat; 29. sisir <i>blow</i> setengah lingkaran; 30. sisir <i>blow</i> berfertilisasi; 31. sisir garpu; 32. <i>rotto</i> berbagai ukuran; 33. sumpit (<i>stick</i>); 34. penggulung (<i>roller</i>); 35. tusuk set; 36. topi plastik; 37. topi <i>frosting</i> dan <i>haakpen</i> ; 38. penadah kosmetik; 39. tutup telinga; 40. jala set; 41. mangkok cat; 42. kuas cat; 43. kertas timah (<i>voile aluminium</i>); 44. handuk wajah; dan 45. cermin bertangkai.	
E	Keterampilan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif: 1. <i>petrol engine stand (life engine)</i> ; 2. <i>diesel engine stand (life engine)</i> ; 3. <i>automotive 25endi/ diagnostic tool</i> ; 4. <i>gasoline emission analyzer</i> ; 5. <i>diesel smokemeter</i> ; 6. <i>air compressor</i> ; 7. <i>gasoline fuel injection control system with auto fault</i> ;	Disesuaikan dengan kebutuhan

No	Jenis	Spesifikasi
	<ol style="list-style-type: none"> 8. <i>injector cleaner tester and analyser;</i> 9. <i>automotive sensor measuring system;</i> 10. <i>Common Rail Direct Injection (CRDI) engine injection control system with auto fault;</i> 11. <i>common rail diesel test bench;</i> 12. <i>standard mechanical tool set;</i> 13. <i>vehicle mechanical tool set;</i> 14. <i>heavy duty hydraulic press;</i> 15. <i>Anti-lock Braking System (ABS) simulator with fault diagnosis with 4 Axis;</i> 16. <i>tyre changer;</i> 17. <i>wheel balancer;</i> 18. <i>3D wheel alignment;</i> 19. <i>four post lift alignment;</i> 20. <i>two post lift;</i> 21. <i>automotive basic electric circuit trainer;</i> 22. <i>interactive automotive electronic learning with universal engineering platform;</i> 23. <i>electrical wiring diagram simulator for car;</i> 24. <i>standard battery charger;</i> 25. <i>Distributor Less Ignition (DLI) igniton system trainer;</i> 26. <i>motronic system simulator</i> 27. <i>automotive air conditioning system simulator;</i> 28. <i>engine crane;</i> 29. <i>alignment scissor car lift;</i> 30. <i>brake drum and disk lathe;</i> 31. <i>automotive engine fault diagnosis simulator with auto fault;</i> 	

No	Jenis	Spesifikasi
	32. <i>automotive fault diagnosis training equipment;</i> 33. <i>engine structure training equipment carburetor type;</i> 34. <i>CRDI diesel engine fault diagnosis training equipment;</i> 35. <i>diesel engine diagnosis training equipment;</i> 36. <i>engine structure training equipment fuel injection type;</i> 37. <i>fuel injection management system simulator;</i> 38. <i>gasoline compression tester;</i> 39. <i>fuel injection pressure tester gauge kit;</i> 40. <i>transmission and engine oil pressure tester;</i> 41. <i>radiator pressure tester;</i> 42. <i>valve spring compressor;</i> 43. <i>outside micrometer;</i> 44. <i>cylinder/bore gauge;</i> 45. <i>oil pressure tester;</i> 46. <i>diesel compression tester;</i> 47. <i>Dial Test Indicator (DTI) with magnetic stand;</i> 48. <i>digital valve spring tester;</i> 49. <i>battery tester;</i> 50. <i>depth caliper;</i> 51. <i>conventional diesel nozzle tester;</i> 52. <i>torque wrench;</i> 53. <i>digital vernier caliper;</i> 54. <i>radiator cup and pressure tester;</i> 55. <i>digital belt tension meter gauge;</i> 56. <i>gasoline timing light;</i> 57. <i>diesel timing light;</i>	

No	Jenis	Spesifikasi
	<p>58. <i>automotive multimeter;</i></p> <p>59. <i>surface plate;</i></p> <p>60. <i>sound level meter;</i></p> <p>61. <i>work bench;</i></p> <p>62. <i>common rail pressure tester and simulator;</i></p> <p>63. <i>ATF exchanger;</i></p> <p>64. <i>parts washer;</i></p> <p>65. <i>valve grinder;</i></p> <p>66. <i>valve seat cutting and boring machine;</i></p> <p>67. <i>engine fuel system cleaning machine (five-in-one);</i></p> <p>68. <i>air conditioner inside cleaning of car;</i></p> <p>69. <i>recycle AC;</i></p> <p>70. <i>refrigerant leak tester;</i></p> <p>71. <i>refrigerant identifier;</i></p> <p>72. <i>conventional diesel test bench;</i></p> <p>73. <i>common rail injectors repair tools;</i></p> <p>74. <i>electronic control chassis simulator tool set;</i></p> <p>75. <i>suspension system training equipment;</i></p> <p>76. <i>power steering system and suspension training equipment;</i></p> <p>77. <i>vehicle frame structure training equipment;</i></p> <p>78. <i>gasoline engine power train system;</i></p> <p>79. <i>automotive air conditioning training system with auto fault;</i></p> <p>80. <i>multiple automotive sensor training system;</i></p> <p>81. <i>automotive ECU 28 endidikan 28 equipment;</i></p>	

No	Jenis	Spesifikasi
	<p>82. <i>advanced automotive electric circuit training system;</i></p> <p>83. <i>automotive electric and electronic control trainer with 8 types;</i></p> <p>84. <i>desktop type immobilizer ignition control simulator;</i></p> <p>85. <i>air bag system simulator with uuto fault;</i></p> <p>86. <i>automobile data transmission system CAN bus training stand;</i></p> <p>87. <i>recovery, recycling and recharging 3R equipment with semi-automatic operation;</i></p> <p>88. <i>car starting and charging system trainer (generator circuit);</i></p> <p>89. <i>mechanical trainer;</i></p> <p>90. <i>belt-drive training equipment;</i></p> <p>91. <i>computer based interactive ABS simulator;</i></p> <p>92. <i>commonrail engine simulator;</i></p> <p>93. <i>electronic auto transmission gear simulator;</i></p> <p>94. <i>hybrid electric vehicle parallel simulator;</i></p> <p>95. <i>vehicle Electronic Control Unit (ECU) trainer and simulator;</i></p> <p>96. <i>air bag simulator and trainer;</i></p> <p>97. <i>electronic cruise control simulator;</i></p> <p>98. <i>lighting and can bus worksheet;</i></p> <p>99. <i>Gasoline Engine Trainer (EFI) stand with wiring panel;</i></p> <p>100. <i>engine management;</i></p> <p>101. <i>car air conditioner trainer;</i></p> <p>102. <i>alarm, central lock and power windows stand with wiring panel;</i></p>	

No	Jenis	Spesifikasi
	<p>103. <i>diesel engine stand trainer;</i></p> <p>104. <i>gasoline engine cutting model;</i></p> <p>105. <i>diesel engine model training stand;</i></p> <p>106. <i>charging systems trainer;</i></p> <p>107. <i>electric power steering trainer;</i></p> <p>108. <i>hydraulic power steering trainer;</i></p> <p>109. <i>gasoline vehicle with manual transmission;</i></p> <p>110. <i>gasoline vehicle with automatic transmission;</i></p> <p>111. <i>diesel vehicle with manual transmission;</i></p> <p>112. <i>diesel vehicle with automatic transmission.</i></p>	
F	<p>Keterampilan Musik (Seni Musik Populer):</p> <p>1. <i>electric guitar;</i></p> <p>2. <i>bass guitar;</i></p> <p>3. <i>drum set;</i></p> <p>4. <i>cymbal;</i></p> <p>5. <i>microphone;</i></p> <p>6. <i>keyboard music; dan</i></p> <p>7. <i>amplifier.</i></p>	Disesuaikan dengan kebutuhan

C. Persyaratan Sarana

1. Peralatan Keterampilan

Tabel 9. Deskripsi menu peralatan keterampilan

No.	Jenis Keterampilan	Deskripsi
1	Keterampilan bahasa	Laboratorium dan mendukung kegiatan praktik keterampilan bahasa.
2	Keterampilan tata busana	Laboratorium dan mendukung kegiatan praktik keterampilan tata busana.
3	Keterampilan tata boga	Laboratorium dan mendukung kegiatan praktik keterampilan tata boga.

No.	Jenis Keterampilan	Deskripsi
4	Keterampilan tata kecantikan rambut	Laboratorium dan mendukung kegiatan praktik keterampilan tata kecantikan rambut.
5	Keterampilan 31endid kendaraan ringan otomotif	Peralatan keterampilan teknik kendaraan ringan otomotif yang mendukung tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran: 31 endid hidrolik dan kompresor udara; prosedur pengelasan, pematrian, pemotongan dan panas serta pemanasan; overhaul 31 endid pendinginan, 31 endid bahan bakar bensin, 31 endid injeksi bahan bakar diesel; servis mesin, unit kopling dan 31 endid pengoperasian, transmisi, unit final drive/gardan, roda dan ban, 31endid rem, 31endid kemudi, 31 endid 31 endidik, baterai, 31 endid kelistrikan, dan 31 endid <i>Air Conditioner</i> (AC).
6	Keterampilan seni 31endi populer	Peralatan seni musik populer yang berfungsi sebagai pendukung tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran: memainkan alat 31endi secara individu, memainkan alat 31endi secara 31 endidi dalam bentuk ansambel atau 31endidika, pengaturan tata suara (<i>sound system</i>) dan perekaman.

D. Mekanisme Pengadaan

1. Pengadaan sarana 31endidikan dilakukan dengan menggunakan mekanisme *E-purchasing* berdasarkan katalog elektronik (*e-catalogue*).
2. Dalam hal pelaksanaan mekanisme *e-purchasing* tidak dapat dilaksanakan, maka dapat dilakukan dengan mekanisme *e-tendering* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Dalam hal *e-catalogue* dan *e-tendering* tidak dapat dilakukan, pengadaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan undangan.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

NADIEM ANWAR MAKARIM

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Hukum
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

ttd.

Dian Wahyuni
NIP 196210221988032001